BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Maka, pada ini dapat diuraikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban singkat dan tepat dari hasil penelitian dan pembahasan, sedangkan saran merupakan rekomendasi atau masukan terhadap kesimpulan yang tidak maksimal.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diinvestigasi, dapat ditarik kesimpulan:

1. Perencanaan dan Penggunaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Sungai Bertam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi), Sumber daya anggaran yang lebih besar meningkatkan fleksibilitas anggaran dan kapasitas keuangan daerah, sehingga berdampak pada kinerja dan kualitas belanja administrasi desa. Pendapatan Asli Desa memberikan dampak positif yang signifikan terhadap belanja pemerintah desa di bidang pekerjaan umum dan belanja desa di sektor pertanian. Pada Saat dilakukannya Perencanaan dan Penggunaan Alokasi Dana Desa di Desa Sungai Bertam Pada Tahun 2023 telah dilaksanakan Pembangunan berupa Jalan Rabat Beton pada RT. 07 dengan Total Dana yang telah dikeluarkan sebesar

Rp.74.000.000,-. Pada Program Pembangunan Sumur Bor, adanya 3 (RT) di Wilayah Desa Sungai Bertam ini membutuhkan Sumur Bor, 1 (satu) Sumur Bor membutuhkan dana sebesar Rp.74.000.000,- (Tujuh Puluh Empat Juta Rupiah), Kemudian Sumur Bor Rehap (B) yang di Rehap atau yang sedang di perbaiki karena yang sudah lama untuk kondisinya tidak bisa di gunakan lagi dan ada juga yang terdiri dari RT. 05, RT. 11, dan RT. 09. Jadi, Keseluruhannya Biaya yang di butuhkan Untuk Sumur Bor Baru dengan Sumur Bor Lama Sebesar Rp.139.000.000,- (seratus tiga puluh sembilan juta rupiah) untuk Lokasi Pembangunan, maka pada Pembangunan di Desa Sungai Bertam memfokuskan pada Pembangunan Prasarana.

2. Kendala – Kendala pada saat Perencanaan dan Penggunaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Sungai Bertam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi). Secara Umum, dilihat dari Pembangunan Prasarana yang telah dibangun di wilayah desa sungai bertam terdapat sebuah Kendala yang menitik Beratkan saat dilakukannya pembangunan tersebut, yaitu pada faktor Klimatologi. Klimatologi yang biasa disebut memprediksi kondisi jangka panjang dalam hal Cuaca dan Iklim. Dengan kata lain, Cuaca juga merupakan suatu Kendala di dalam Pembangunan berupa Jalan Rabat Beton, saat dilakukan pengecoran jalan dan cuaca yang tidak mendukung (musim hujan) dan yang dilakukan pembangunan tersebut menjadi rusak dan jalan rabat beton menjadi banjir. Sedangkan Pembangunan Sumur

Bor yang menjadi Kendala adalah alatnya yang rusak (tidak berfungsi), sehingga Pembuatan Sumur Bor tidak tepat waktu atau Ter-kendalanya waktu di dalam penyelesaian Pembangunan di wilayah desa sungai bertam ini. Karena, pada masa sekarang akibatnya Global Warming ini tidak bisa memprediksi saat pembangunan akan ada kendala cuaca hujan atau cuaca tidak hujannya. Contohnya, pada bulan Januari sampai saat ini cuaca tetap hujan dan untuk memprediksi cuaca cerah juga tidak bisa diperkirakan. Maka, hal inilah yang timbul saat dilakukannya pembangunan Jalan Rabat Beton, Sumur Bor tersebut menjadikannya Kendala yang serius untuk Pembangunan Prasarana yang akan datang.

3. Upaya Mengatasi Kendala dalam Perencanaan dan Penggunaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Sungai Bertam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi). Perencanaan dan Penggunaan Alokasi Dana Desa Sungai Bertam mempunyai Kendala pada saat Pembangunan Prasarana berupa Jalan Rabat Beton, Sumur Bor baru, dan Sumur Bor yang baru di Rehap (B). Di Wilayah Desa Sungai Bertam memiliki tingkat pembangunan yang sangat amat terjal untuk dilaksanakannya pembangunan tersebut. Secara Umum, Upaya Mengatasi Kendala Pembangunan yang Pertama yaitu Jalan Rabat Beton. Caranya yaitu pada saat dilaksanakannya pembangunan diharuskan untuk menyiapkan Terpal, agar saat terjadinya Cuaca

Hujan saat Pembangunan Jalan Rabat Beton tidak terganggu dikarenakan adanya Terpal yang melindungi saat melakukan pengecoran jalan, sehingganya Pembangunan Jalan Rabat Beton Terselamatkan dari faktor Klimatologi (cuaca dan iklim) yang tidak bisa di Prediksi. Sedangkan, Upaya Mengatasi Kendala Pembangunan yang Kedua yaitu Sumur Bor baru dan Sumur Bor yang Baru Rehap (B). Caranya yaitu pada saat dilaksanakannya pembangunan Sumur Bor baru dan Sumur Bor yang baru Rehap (B) tersebut memiliki kendala seperti yang disebutkan tadi yaitu terjadinya Peralatan Sumur Bor yang mengalami kerusakan. Teruntuk Kendala pada Peralatan Sumur Bor, agar dilakukannya ilmu sosial seperti tolong menolong sesama rekan kerja, saling membantu sesama rekan kerja, agar Pembangunan di Wilayah Desa Sungai Bertam dengan jangka waktu yang telah di berikan bisa Tepat Waktu.

B. Saran - Saran

Maka Menurut Penulis, Memiliki Pandangan – Pandangan Mengenai Perencanaan dan Penggunaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Sungai Bertam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi, antara lain :

1. Para pengurus desa senantiasa Diharapkan untuk melaksanakan Perencanaan dan Penggunaan Alokasi Dana Desa Sungai Bertam agar mempunyai tujuan untuk mewujudkan pembangunan yang aman, damai, dan adil.

2. Untuk mencegah terjadinya permasalahan yang lebih besar, Pemerintah Desa Sungai Bertam, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi diharapkan dapat melakukan kegiatan masyarakat desa secara terbuka. Hal ini akan memungkinkan desa-desa mendapat informasi tentang distribusi dana desa yang ditujukan untuk pembangunan desa, memungkinkan desa – desa untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan tersebut, dan memungkinkan desa – desa untuk menawarkan penawaran, materi, dan kontribusi resmi untuk pembangunan bersama.
3. Untuk Upaya mengatasi hambatan sebaiknya Pemerintah Desa Sungai Bertam, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi terus meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk memperjelas sejauh mana dana yang akan disalurkan ke desa agar pengelola aset desa tidak kesulitan dalam pembukuan dana desa.